

DETERMINAN KINERJA UMKM YANG TERDAFTAR PADA LAYANAN GOFOOD DI PEKANBARU

PERFORMANCE DETERMINANTS OF MSMEs REGISTERED IN GOFOOD SERVICES IN PEKANBARU

Oleh:

Zul Azmi^{1*}, Annisa Rahima Ramadhani², Linda Hetri Suriyanti³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Jl. Tuanku Tambusai, Pekanbaru, Indonesia

Email: zulazmi@umri.ac.id

Sejarah Artikel: Diterima September 2023, Disetujui Oktober 2023, Dipublikasikan November 2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengkaji determinan yang mempengaruhi kinerja UMKM yang terdaftar di gofood Pekanbaru yaitu kualitas sumber daya manusia, modal usaha, sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan e-commerce. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan penggunaan kuesioner survei yang menggunakan skala Likert sebagai instrumen penelitian. Subyek penelitian ini adalah UMKM bidang kuliner yang terdaftar di go food Kota Pekanbaru. Teknik sampling yang digunakan adalah disproportionate stratified random sampling Dan yang dijadikan sampel 100 responden. Terdapat indikator variabel didalam penelitian ini, ialah : kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM, modal usaha terhadap kinerja UMKM, sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, pemanfaatan ecommerce terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan e-commerce tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang terdaftar di go food Pekanbaru, sedangkan Modal Kerja berpengaruh terhadap kinerja.

Kata Kunci: Modal Usaha, Kualitas SDM, Sistem Informasi Akuntansi, e-commerce

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the determinants that affect the performance of MSMEs registered on Go-Food Pekanbaru, namely the quality of human resources, business capital, accounting information systems, and e-commerce utilization. This research is a quantitative study using a survey questionnaire with a Likert scale. The subjects of this study were culinary MSMEs registered at Go Food Pekanbaru City. A total of 100 respondents were used as a sample obtained from the disproportionate stratified random sampling technique. The results of this study indicate that the quality of human resources, accounting information systems, and the use of E-commerce have no effect on the performance of MSMEs listed on Go-food Pekanbaru, while Working Capital has an effect on performance.

Keywords: Business Capital, human resources quality, Accounting Information Systems, e-commerce

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis pada era digitalisasi ini semakin hari semakinlah meningkat, banyak orang membuka peluang bisnis dengan berbagai jenis bisnis terutama pada Kuliner. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau UMKM mendukung perekonomian nasional dan daerah, salah satu hal yang dapat mendukung UMKM

dengan melihat kinerja UMKM tersebut. Kelangsungan usaha pada UMKM dapat dilihat dari seberapa sukses suatu usaha dalam melakukan inovasi, serta dalam menjamin kesejahteraan karyawan dan pelanggan. Hal ini dapat dilihat bahwa upaya suatu UMKM memiliki peluang untuk berkembang dan mampu berinovasi secara jangka panjang dan

seterusnya (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Menurut informasi dari databoks, terdapat perkembangan jumlah UMKM yang ada di 34 provinsi di Indonesia hingga tahun 2022, salah satunya yaitu provinsi Riau yang memiliki jumlah UMKM sebanyak 252.574. Dari jumlah UMKM tersebut terdapat ketidakstabilan data bidang kuliner yang ada disalah satu Kota Pekanbaru, dapat diketahui setiap bisnis pasti pernah menemukan kendala saat menjalani usahanya, tak terkecuali dalam menerapkan perencanaan untuk mencapai tujuan bisnis tersebut, adakalanya dimana bisnis terjadi penurunan atau kesalahan dalam melakukan aktivitas kinerja.

Salah satu faktor faktor yang mempengaruhi UMKM mengalami permasalahan dalam bisnisnya yaitu, terdapat kesulitan terhadap modal usaha, tidak adanya perencanaan terhadap bisnis, minimnya tenaga kerja untuk usaha (Databoks, 2021). Oleh karena itu, untuk meminimalisirkan permasalahan ini, dengan memanfaatkan teknologi yang dapat memudahkan semua orang untuk mengaksesnyaitu mendaftarkan usahanya ke platform digital yaitu *Go-food*. Berdasarkan informasi yang dikutip dari databoks pada tahun 2022 Mayoritas pelaku UMKM merasa terbantu oleh adanya *GoFood* karna dapat menjangkau konsumen lebih luas. Pada awal 2022 tercatat sebanyak 80% mitra menganggap *GoFood* telah meningkatkan kinerja UMKM, serta mempermudah mengakses pelanggan atau pasar yang lebih luas sehingga omset penjualan dan permintaan terhadap produk menjadi meningkat (Databoks, 2022).

Adapun determinan terhadap kinerja UMKM yaitu, Kualitas Sumber Daya Manusia, Modal Usaha, Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan *E-commerce*. Berdasarkan hasil penelitian Sulistiogo (2019) sebelumnya, kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu formula untuk menilai kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki seorang tenaga kerja untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar perusahaan tenaga kerja.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Mukoffi (2021) modal usaha merupakan sebahagian dana yang diperuntukkan untuk pengeluaran dalam memulai usaha dan mengembangkan usaha. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Opti (2022) pelaku usaha tidak

akan mengalami kessulitan dalam mengambil keputusan untuk menjalankan usahanya apabila memiliki pengetahuan mengenai laporan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nanda et al (2019), pemasaran yang dilakukan dengan media yang dikenal dengan pemanfaatan *e-commerce* ini dapat mempermudah komunikasi dalam rantai pasok.

Untuk mengidentifikasi dampak dari faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM di Kota Pekanbaru, maka dapat dianalisis melalui variabel-variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian yang dilakukan oleh Sukmantari & Julianto (2022) dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Pengrajin UKM Batu Padas Di Kecamatan Sukawati". Kebaruan yang diusulkan adalah adanya variabel modal usaha yang pada riset sebelumnya belum diteliti pada UMKM yang terdaftar di *Gofood* Pekanbaru. Dengan demikian fokus penelitian ini yaitu Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Yang Terdaftar di *Go-Food* Pekanbaru.

Teori Goal Setting

Dalam penelitian ini, digunakan teori pengaturan tujuan yang diajukan oleh Edwin Locke (1968). Teori pengaturan tujuan merupakan suatu teori motivasi yang menekankan hubungan yang signifikan antara penetapan tujuan dan hasil kinerja. Tujuan yang telah ditetapkan dapat diartikan sebagai target atau tingkat pencapaian yang diharapkan dari individu. Pada umumnya tujuan utama dari pengaturan ini adalah motivasi yang kuat terhadap prestasi seseorang. Dengan demikian, individu mengembangkan keterampilan, menetapkan tujuan, dan menerima umpan balik sebagai mekanisme untuk mengevaluasi kinerjanya (Purnamasari, 2019). Dalam konteks ini, faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM dipengaruhi oleh motivasi dari para pelaku UMKM serta preferensi konsumen dalam bertransaksi.

Teori Resource based-view theory

Gagasan utama *Resource based-view theory* berbasis sumber daya (Barney, 1986). Ini mengindikasikan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki

potensi untuk mencapai kompetitif unggul dan kinerja yang berkesinambungan jika mereka memiliki akses ke sumber daya yang bernilai, memiliki kemampuan bernilai yang unik dan sulit ditiru, serta mampu untuk mengidentifikasi dan menerapkan sumber daya ini (Azmi et al., 2021).

Berdasarkan teori *resource-based perspective (RBV)*, penelitian ini menunjukkan bahwa untuk dapat menjadi dasar menjelaskan bahwa sumber daya manusia, modal usaha, informasi akuntansi memiliki nilai dan potensi untuk mendukung Membantu manajer bisnis mencapai suatu keunggulan bersaing serta pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan (Azmi & Harti, 2021; Hilmawati & Kusumaningtiyas, 2021).

Kualitas Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Resource Based View Theory (RBV) Menurut Barney (1991), sukses tidaknya sebuah perusahaan akan sangat ditentukan oleh kekuatan dan kelemahan yang ada dalam internal perusahaan, bukan lingkungan eksternalnya. UMKM adalah entitas bisnis yang terdiri dari sekumpulan sumber daya dengan kapabilitas yang unik, mampu mendukung implementasi sebuah strategi untuk menghadapi persaingan dan mencapai tujuan usaha secara optimal. Penelitian sejalan dengan uraian diatas yakni penelitian yang dilakukan Oleh Maulatuzulfa (2022) yang berpendapat bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM, semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki maka berdampak baik untuk menunjang keberhasilan suatu usaha. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengaruh Kualitas Sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM

Modal Usaha

Berdasarkan *Resource Based View Theory* (RBV) yang menyatakan bahwa teori tersebut suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif dalam mencapai suatu tujuan sebuah usaha yang dijalankan, modal usaha memiliki peran penting dalam hal tersebut. Penelitian ini sejalan dengan uraian yang diatas yakni penelitian oleh Mukoffi (2021) yang menyatakan bahwa modal usaha yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Sejalan dengan penelitian oleh Ferdiansyah & Bukhari (2021)

yang menyatakan bahwa hasil dari penelitiannya modal usaha memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pengaruh Modal usaha terhadap kinerja UMKM

Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Resource Based View Theory (RBV) yang menyatakan bahwa teori tersebut sebuah usaha atau bisnis bisa mencapai suatu keunggulan kinerja apabila memiliki kemampuan mengetahui sistem informasi akuntansi dan dapat bersaing dengan mengandalkan kemampuan tersebut. Penelitian sejalan dengan uraian diatas yakni penelitian oleh Opti (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatann sistem infomasi akuntansi memiliki pengaruh yang baik terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2022) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM

Pemanfaatan E-Commerce

Dalam Teori penetapan tujuan (*Goal Setting Theory*) yang meyatakan bahwa pemanfaatan *e-Commerce* merupakan salah satu cara meraih tujuan kinerja UMKM tersebut dalam melaksanakan upaya upaya untuk meningkatkan kinerja usaha dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang yaitu E-Commerce. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2020) menyatakan bahwa semakin meningkat perkembangan *e-Commerce* pada UMKM maka akan berdampak pada kinerja UMKM tersebut.

H4 : Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM

METODA PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013) dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel

tertentu. Berdasarkan karakteristik masalah penelitian, diklasifikasikan kedalam penelitian deskriptif yang merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta saat ini dari suatu populasi. Studi ini dilakukan di 12 wilayah kecamatan yang terletak di Kota Pekanbaru, dengan melibatkan pemilik usaha di sektor makanan dan minuman, dan juga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdaftar dalam platform Go-Food. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sektor UMKM makanan di Kota Pekanbaru, yang diperkirakan berjumlah 10.294 UMKM menurut data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *disproportionate stratified random sampling*, yaitu proses pengambilan sampel yang membagi populasi menjadi strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap strata, dan menggabungkannya menjadi sampel tunggal. Penelitian ini memanfaatkan metode perhitungan Slovin untuk menentukan ukuran sampelnya, dan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, sampel penelitian ini terdiri dari 100 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan olah hasil melalui regresi berganda, dilakukan uji validitas dan realibilitas. Berdasarkan perbandingan antara nilai r -hitung dengan nilai r -tabel, ditemukan bahwa nilai r -hitung lebih besar daripada nilai r -tabel, yakni sebesar 0,165. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data telah lulus uji validitas. Ini mengindikasikan bahwa pernyataan tersebut adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas juga dilakukan untuk mengukur tingkat keandalan variabel, sebagaimana yang ditunjukkan dalam Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa uji reliabilitas untuk setiap variabel dalam penelitian ini menghasilkan nilai Cronbach alpha yang lebih besar dari 0,60. Hasil ini mengindikasikan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Selanjutnya, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan one-sample Kolmogorov-Smirnov test, dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05, yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian memiliki distribusi yang mendekati distribusi normal.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	alpha	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	0,865	0,60	Realiabel
Modal Usaha (X2)	0,649	0,60	Realiabel
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,880	0,60	Realiabel
Pemanfaatan E-Commerce (X4)	0,912	0,60	Realiabel
Kinerja UMKM (Y)	0,826	0,60	Realiabel

Mengingat hasil uji normalitas yang mendekati distribusi normal, data dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Selanjutnya, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan apakah data memenuhi asumsi dalam analisis.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas, sehingga variabel-variabel tersebut tidak berkorelasi kuat satu sama lain.

Selanjutnya, uji heteroskedastisitas juga perlu dilakukan untuk mengevaluasi apakah ada

masalah dalam sebaran kesalahan dalam model. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel independen lebih besar daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas pada variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Ini mengindikasikan bahwa sebaran kesalahan dalam model penelitian ini cenderung homoskedastik, dan asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi. Berdasarkan uji validitas dan realibilitas dan selanjutnya uji asumsi klasik dilakukan, dan menunjukkan data layak untuk

diuji lebih lanjut, maka dilakukan uji regresi berganda untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil uji parsial (uji t) untuk masing-masing variabel independen dijelaskan sebagai berikut: t tabel 1,661. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM yang terdaftar di Gofood Pekanbaru menunjukkan t-

hitung (-0,954) < t-tabel(1,661) dengan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,342 > 0,05, sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM (Y).

Tabel 2. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,881	2,607		1,489	,140
SUMBER DAYA MANUSIA	-,172	,180	-,112	-,954	,342
MODAL USAHA	,682	,208	,368	3,282	,001
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	,225	,119	,245	1,892	,061
PEMANFAATAN E-COMMERCE	,066	,092	,094	,718	,475

Hasil analisis pengaruh variabel-variabel pada kinerja UMKM yang terdaftar di Gofood Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa nilai t-hitung (3,282) lebih besar dari t-tabel (1,661), dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Oleh karena itu, H0 ditolak dan H2 diterima, yang mengindikasikan bahwa modal usaha berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa nilai t-hitung (1,892) lebih besar dari t-tabel (1,661), namun nilai signifikansi sebesar 0,061 > 0,05. Oleh karena itu, H0 diterima dan H3 ditolak, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi

berdampak positif, tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa nilai t-hitung (0,718) lebih kecil dari t-tabel (1,661), dengan nilai signifikansi sebesar 0,475 > 0,05. Oleh karena itu, H0 diterima dan H4 ditolak, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan e-commerce berdampak positif, tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan e-commerce juga berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM yang terdaftar di Gofood Pekanbaru.

Tabel 3. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,537 ^a	,289	,259	3,575	2,001

Berdasarkan tabel 3 diatas, diperoleh nilai *adjustest R square* sebesar 0,259 atau 25,9% angka tersebut menyebutkan bahwa pengaruh variabel independen (kualitas sumber daya manusia, modal usaha, sistem informasi akuntansi, pemanfaatan *e-commerce*) terhadap variabel dependen (kinerja UMKM) sebesar 25,9%. Sedangkan sisanya yaitu 74,1%

dijelaskan oleh faktor faktor lain yang tidak teramati dalam penelitian ini.

Pengaruh Kualitas Sumberdaya Manusia Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.17 diatas mengenai kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM. Diperoleh nilai t-hitung sebesar (-0,954) dengan nilai

signifikan 0,342 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka diketahui nilai t-hitung (-0,954) < t-tabel (1,661). Artinya adalah bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Apabila sumber daya manusia semakin tinggi maka kinerja UMKM tersebut semakin rendah. Hal ini dikarenakan umur usaha yang masih baru masih banyak UMKM belum memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia untuk menjalani usahanya dan masih mengerjakannya seorang diri. Penelitian ini juga sesuai dengan Resource Based View Theory (RBV) yang dikemukakan oleh Barney (1991), sukses atau tidaknya suatu perusahaan akan sangat ditentukan oleh kekuatan dan kelemahan yang ada pada perusahaan tersebut, bukan dengan sendirinya karakteristik eksternal lingkungan. Hasil penelitian ini didukung oleh Purwaningsih & Haryono (2019) Berdasarkan hasil penelitiannya, bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, artinya pegawai menyelesaikan pekerjaan dengan optimal atau tidak hal tersebut tidak mempengaruhi kinerja di dalam UMKM itu sendiri.

Pengaruh Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.17 diatas mengenai pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM. Diperoleh nilai t-hitung sebesar (3,282) dengan nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka diketahui nilai t-hitung (3,282) > t-tabel (1,661). Artinya adalah bahwa modal usaha berperangaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Apabila modal usaha semakin tinggi maka kinerja UMKM tersebut semakin rendah. Modal usaha sangat memiliki peran penting didalam perkembangan serta kemajuan suatu usaha. Serta usaha dapat membuat pelaku usaha membangun serta memperluas usahanya, tanpa adanya modal usaha yang cukup akan berpengaruh terhadap kelancaran dan pendapatan suatu usaha tersebut. penelitian ini juga sesuai dengan Resource Based View Theory (RBV) yang menyatakan bahwa teori tersebut suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif dalam mencapai suatu tujuan sebuah usaha yang dijalankan, modal usaha memiliki peran penting dalam hal tersebut. hasil penelitian ini didukung oleh Mukoffi (2021) menyatakan hasil penelitiannya dengan adanya pengetahuan mengenai modal

usaha yang mudah diakses dapat menjadikan peranan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.17 diatas mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. Diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,892 dengan nilai signifikan 0,061 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka diketahui nilai t-hitung (1,892) > t-tabel (1,661). Artinya adalah bahwa sistem informasi akuntansi berperangaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Apabila sistem informasi akuntansi semakin tinggi maka kinerja UMKM tersebut semakin rendah. Dengan adanya sistem informasi akuntansi hal ini sangat dapat mempermudah usaha, namun hal tersebut mengalami kendala dibeberapa pelaku UMKM dikarenakan belum memahami dan minim nya pengetahuan serta penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut. penelitian ini juga berhubungan dengan teori Resource-Based View (RBV) bahwa sumber keunggulan kompetitif berkelanjutan perusahaan adalah sumber daya yang berharga, langka, tidak dapat dilacak. Penelitian ini juga didukung oleh Wahyuni et al (2021) yang berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, dikarenakan kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam mengakses komputer, komputer serta perangkat sistem lainnya.

Pengaruh Pemanfaatan E-commerce terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.17 diatas mengenai pengaruh pemanfaatan e-commerce terhadap kinerja UMKM. Diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,718 dengan nilai signifikan 0,475 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka diketahui nilai t-hitung (0,718) < t-tabel (1,661). Artinya adalah bahwa pemanfaatan e-commerce berperangaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Apabila pemanfaatan *E-commerce* semakin tinggi maka kinerja UMKM tersebut semakin rendah. Hal ini menyebabkan beberapa faktor karena para pelaku usaha belum optimal dalam menggunakan serta memanfaatkan penjualan online, hal ini juga disebabkan oleh umur usaha yang masih baru dan belum mengalami peningkatan yang sangat optimal

dalam menggunakan aplikasi online tersebut. Penelitian ini juga sesuai dengan teori penetapan tujuan (Goal Setting Theory) yang menyatakan bahwa pemanfaatan *E-Commerce* merupakan salah satu cara meraih tujuan kinerja UMKM tersebut dalam melaksanakan upaya upaya untuk meningkatkan kinerja usaha dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang yaitu *E-Commerce*. penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari Menurut Nanda et al (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan *e-commerce* merupakan salah satu alternatif yang dapat membawa peningkatan kinerja terhadap UMKM, akan tetapi tidak semua UMKM mempunyai kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan *E-commerce* secara maksimal sehingga hal tersebut tidak dapat berjalan dengan efektif dalam kinerja UMKM.

PENUTUP

Penelitian ini ialah hasil penelitian pengaruh kinerja UMKM yang terdaftar menggunakan aplikasi *go-food* pada 12 kecamatan di Kota Pekanbaru yang diperuntukkan untuk menjelaskan faktor faktor yang memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM tersebut. adapun hasil penelitian ini ialah :

- (1) kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang terdaftar di *go-food*.
- (2) modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang terdaftar di *go-food*.
- (3) sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang terdaftar di *go-food*.
- (4) pemanfaatan *E-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang ada di *go-food*.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini dilakukan dilakukan pada UMKM di Kota Pekanbaru dan sedang sampel yang terbatas. Profil UMKM di tiap daerah mungkin saja berbeda-beda, mengingat adanya produk/jasa unggulan pada suatu wilayah mungkin berbeda. Wilayah tertentu menekankan pada zona kerajinan tangan, sedangkan di lokasi lain menjadi pusat jajanan dan sebagainya. Oleh karena itu diperlukan penelitian survei pada berbagai wilayah agar daya generalisasi lebih baik. Hal yang kurang mampu di peroleh dari teknik kuisioner barangkali dapat diatasi dengan melakukan

wawancara kualitatif ataupun metoda campuran. Perspektif yang belum tampak pada metoda kuantitatif mungkin saja dapat dilihat dari metoda kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Z., & Harti, I. D. (2021). Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 266-276.
- Azmi, Z., Nuraima, N., & Fadrul, F. (2021). Knowledge Management Dan Kinerja Rumah Sakit Berdasarkan Balanced Scorecard Di Pekanbaru. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 6(2), 213-221.
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. (2021). Pengaruh Modal, Financial Knowledge, Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Fashion Di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 103-114.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtyas, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135-152.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63-76.
- Istinganah, N. F., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 438-455.
- Lestari, S. (2021). Pengaruh Aspek Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO)
- Maulatuzulfa, H. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Umkm. *Eqien-*

- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171-179.
- Mukoffi, A. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 235-246.
- Opti, S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 704-713.
- Sukmantari, N. K. Y., & Julianto, I. P. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas di Kecamatan Sukawati. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 777-786.
- Sulistiogo, A. (2019). Pengaruh Kualitas SDM Dan Akses Informasi Terhadap Akses Permodalan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM Mitra LPDB-KUMKM. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 65-76.